

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metodologi penelitian yang akan dipakai. Adapun uraiannya meliputi (1) metode penelitian; (2) desain penelitian; (3) sumber data penelitian; (4) teknik pengumpulan data; dan (5) teknik pengolahan data. Uraian dari hal-hal tersebut akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

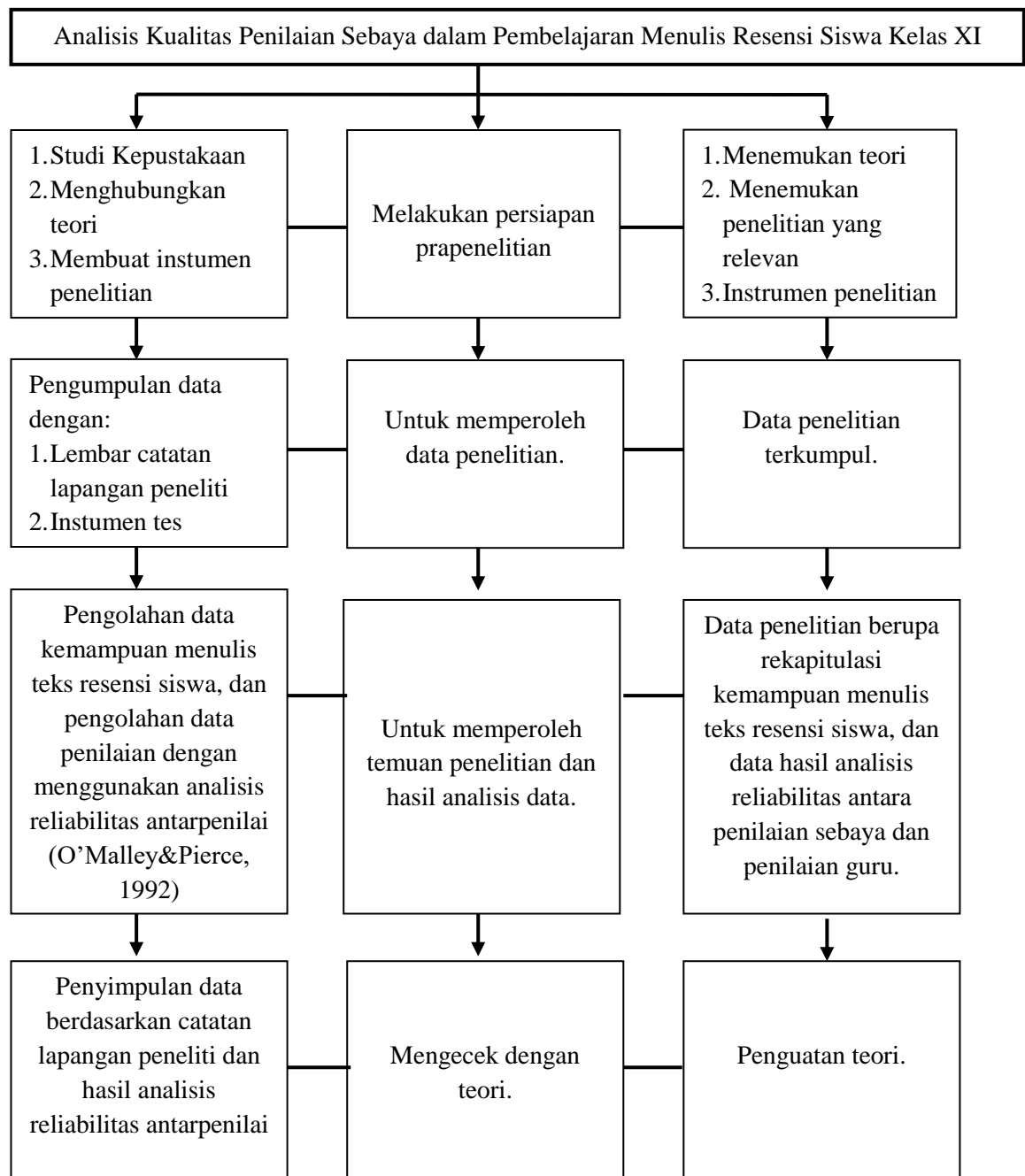
3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian deskriptif tidak perlu melakukan pengontrolan terhadap suatu perlakuan, dan tidak juga dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan pada saat penelitian dilakukan (Sugiyono, 2014).

Metode kualitatif deskriptif sangat relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini. Peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan sesuai dengan kondisi lapangan, menguraikan kualitas penilaian sebaya berdasarkan catatan lapangan peneliti dan hasil analisis reliabilitas berdasarkan pengukuran reliabilitas antarpemilai sebaya dan guru. Penilaian guru dijadikan sebagai patokan penilaian (*reliable assessor*).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

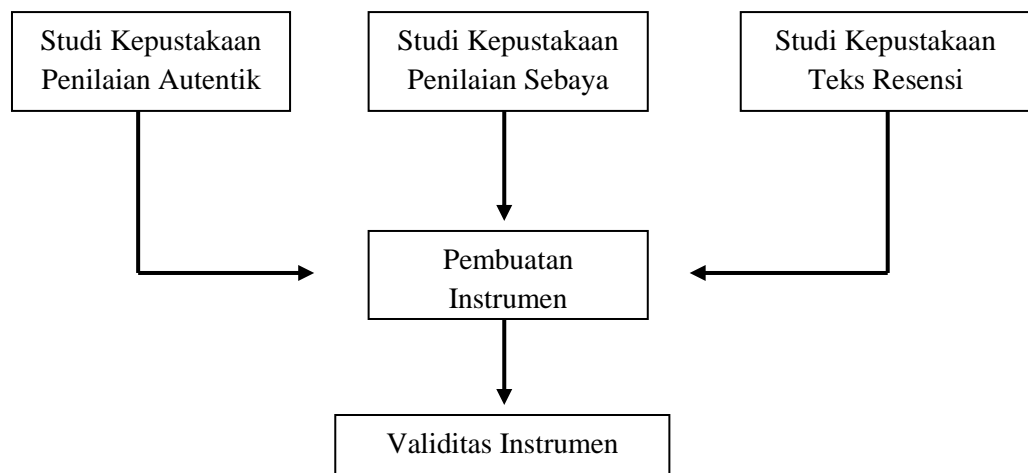


Gambar 3.2
Desain Penelitian

3.3 Tahapan Penelitian

Berikut pemaparan tahapan penelitian dalam penelitian ini.

3.3.1 Tahap Persiapan



Gambar 3.3.1
Tahap Persiapan Penelitian

Tahap perencanaan penelitian diawali dengan studi kepustakaan penilaian autentik, studi kepustakaan penilaian sebaya, dan studi kepustakaan teks resensi. Selanjutnya pembuatan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar catatan observasi peneliti, instrumen tes yang berupa lembar soal menulis teks resensi, instrumen penilaian berupa lembar penilaian sebaya dan guru, serta rubrik penilaian, dan kuesioner siswa.

Instrumen penelitian kemudian di uji validitasnya, yang ditentukan dengan menggunakan validitas konstruk atau atas dasar pertimbangan ahli. Dalam hal tersebut ahli yang dimaksud adalah ahli evaluasi dan ahli menulis. Kedua ahli merupakan dosen Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen lembar soal, lembar penilaian sebaya dan penilaian guru, serta rubrik penilaian dapat digunakan dalam penelitian ini dengan diadakan perbaikan terlebih dahulu.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3.3.2
Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berikut penjabaran dari tahap pelaksanaan penilaian sebaya.

Langkah 1. Pengenalan Penilaian Sebaya

Langkah awal yang harus dilakukan dalam pelaksanaan penilaian sebaya adalah tahap pengenalan. Peneliti mengenalkan bahwa penilaian sebaya akan digunakan untuk mengevaluasi teks resensi yang mereka buat sebelumnya. Selain itu, peneliti pun menjelaskan desain pembelajaran beserta prosedur penilaian sebaya agar siswa dapat memahami apa yang harus mereka lakukan ketika proses penilaian nanti. Selanjutnya, siswa diberikan motivasi mengenai esensi dan manfaat penilaian sebaya, serta memberitahu siswa agar dapat menilai dengan seobjektif mungkin. Ketika terlibat dalam penilaian, siswa dapat belajar bagaimana teks resensi yang baik dari pekerjaan teman mereka, sehingga siswa dapat merefleksikan pekerjaan mereka sendiri.

Langkah 2. Pelaksanaan FGD

Focus Group Discussion (FGD) atau diskusi kelompok terarah adalah diskusi terfokus dari suatu grup untuk membahas suatu masalah tertentu, dalam suasana informal atau santai yang dilaksanakan dengan panduan moderator. Dalam hal tersebut, penilitilah yang menjadi moderator. Pelaksanaan FGD diikuti oleh 25 siswa dan satu orang guru matapelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Bandung sebagai penilai ahli dalam penelitian ini.

Saat FGD berlangsung, peneliti memperkenalkan tujuan penilaian, memberikan petunjuk dan arahan penilaian untuk guru dan siswa dalam menilai, dan memberikan gambaran umum mengenai rubrik penilaian yang akan dipakai. Selain itu, peneliti, guru, dan siswa berdiskusi untuk menyamakan pemikiran mengenai teks resensi yang baik dan benar. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir perbedaan pemahaman antara peneliti, guru, dan siswa.

Langkah 3. Pelaksanaan Penilaian Sebaya

Pelaksanaan penilaian sebaya dilakukan oleh 25 siswa kelas XI. Masing-masing siswa memiliki kode penilaian. Kode tersebut dipakai sebagai pengganti nama siswa, hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir subyektifitas penilaian dan untuk merahasiakan identitas pemilik teks resensi dan penilai. Satu teks resensi akan dinilai oleh satu orang siswa lainnya dengan sistem pembagian random.

Langkah 4. Pengevaluasian Pelaksanaan Penilaian Sebaya

Pada tahap ini, peneliti meminta siswa untuk saling bertukar umpan balik, masing-masing siswa menuliskan ulasan/tanggapan mereka mengenai teks resensi yang mereka nilai di lembar yang telah disediakan. Setelah bertukar umpan balik, peneliti membagikan kuesioner kepada siswa yang bertujuan untuk mendapatkan informasi faktor apa sajakah yang memengaruhi siswa dalam menilai pekerjaan teman mereka dan melihat umpan balik yang dirasakan siswa setelah mengikuti proses penilaian sebaya.

Langkah 5. Pelaksanaan Penilaian Guru

Setelah seluruh data penilaian sebaya dan kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah melaksanakan penilaian guru. Guru menilai teks resensi siswa yang juga digunakan pada penilaian sebaya, juga memakai lembar penilaian dan rubrik yang pula. Hasil penilaian ini akan dijadikan sebagai patokan penilaian (*reliable accessor*) pada proses analisis reliabilitas antara penilaian sebaya dan penilaian guru.

3.3.3 Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan analisis reliabilitas antarpenilai (*Inter-rater Reliability*). Seluruh data hasil penilaian sebaya dan penilaian guru kemudian di uji reliabilitasnya dengan menggunakan teknik analisis *inter-rater reliability* yang terdapat pada buku O'Malley&Pierce, 1992, hlm. 21-25.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini ialah 25 lembar penilaian sebaya yang dilakukan oleh 25 siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 7 Bandung, dan 25 lembar penilaian yang dilakukan oleh ahli (1 orang guru bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Bandung).

3.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 7 Bandung yang berlokasi di Jalan Lengkong Kecil No. 53 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2014). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara teknik observasi, teknik tes, dan pemberian kuesioner.

Teknik observasi digunakan peneliti untuk memaparkan bagaimana proses pelaksanaan penilaian sebaya yang dilakukan oleh siswa. Teknik observasi yang

digunakan adalah *participant observation* (observasi berperanserta) dan dari segi instrumentasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur.

Teknik tes sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tulisan resensi siswa yang kemudian akan dianalisis bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks resensi, dan teks tersebut akan dievaluasi oleh penilaian sebaya dan penilaian guru.

Pemberian kuesioner kepada siswa digunakan untuk mendapatkan informasi faktor apa sajakah yang memengaruhi kualitas siswa dalam melakukan penilaian dan melihat umpan balik yang dirasakan siswa setelah mengikuti proses penilaian sebaya.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data untuk pedoman peneliti. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari format lembar observasi peneliti, instrumen tes menulis teks resensi, dan instrumen penilaian. Berikut penjabaran instrumen penelitian ini.

3.7.1 Catatan Observasi Peneliti

Arikunto (2010, hlm.199) mengatakan bahwa observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dilakukan untuk memperoleh data aktivitas siswa dalam proses penelitian berlangsung. Format lembar observasi peneliti terhadap proses penilaian sebaya pada pembelajaran menulis resensi dilampirkan pada bagian lampiran.

3.7.2 Instrumen Tes.

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010, hlm. 193). Instrumen tes ini berupa lembar soal menulis teks resensi. Rincian lembar soal menulis teks resensi dilampirkan pada bagian lampiran.

3.7.3 Instrumen Penilaian Sebaya dan Penilaian Guru

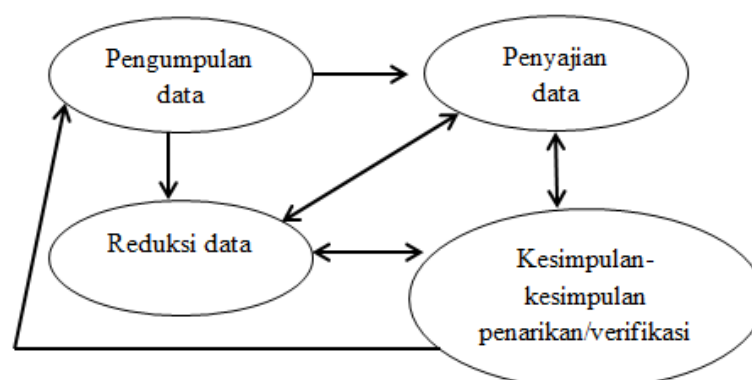
Instrumen penilaian dalam penelitian ini terdiri dari lembar penilaian sebaya dan penilaian guru, serta rubrik penilaian. Siswa dan guru memakai lembar penilaian dan rubrik yang sama sehingga tidak terdapat perbedaan untuk instrumen yang digunakan. Rincian instrumen lembar penilaian sebaya dan penilaian guru, serta rubrik penilaian dilampirkan dalam lampiran.

3.7.4 Kuesioner

Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan daftar pernyataan yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner diberikan kepada siswa setelah proses penilaian sebaya selesai, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi faktor apa sajakah yang memengaruhi siswa dalam menilai pekerjaan teman mereka dan melihat umpan balik yang dirasakan siswa setelah mengikuti proses penilaian sebaya. Adapun rincian kuesioner dilampirkan pada bagian lampiran.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Miles dan Huberman dengan jenis model interaktif. Dalam model interaktif, reduksi data dan penyajian data memperlihatkan hasil data yang dikumpulkan, kemudian pada proses penarikan kesimpulan dan verifikasi.



Gambar 3.8
Teknik Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, selanjutnya pada tahap reduksi data, peneliti menganalisis kemampuan menulis teks resensi siswa berdasarkan data hasil penilaian guru, kemudian menggunakan teknik analisis *inter-rater reliability* (reliabilitas antarpemilai) O'Malley&Pierce (1992) yang terdapat pada buku *Authentic Assessment for English Language Learners: Practical Approaches for Teachers* halaman 21-25 untuk menganalisis reliabilitas antarpemilai sebaya dan guru pada penelitian ini. *Inter-rater reliability* adalah hal yang penting untuk memastikan konsistensi dan keadilan penilaian (Herman, Aschbacher dan Winters, dalam O'Malley&Pierce, 1992) sedangkan reliabilitas adalah konsistensi penilaian dalam menghasilkan skor yang sama pada kesempatan pengujian yang berbeda, atau dengan pemilai yang berbeda. Menurut teori, penilaian dapat dikatakan reliabel apabila persentase hasil/skor penilaian 80% dari masing-masing tulisan yang dinilai dengan rubrik yang berskala. Kecenderungan penilaian dapat diperiksa dengan menambahkan kolom perbedaan pada tabel analisis data.

Pada tahap penyajian data, peneliti menuliskan teks yang bersifat naratif untuk menjabarkan hasil pengolahan data penelitian. Dan untuk penyimpulan data penelitian, peneliti melakukan pengecekan dengan teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini.